REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Penelitian korelasi ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian korelasi dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih.[1] Dalam pembahasan skripsi ini terdapat tiga variabel penelitian, yaitu variabel tentang kompetensi pedagogik guru (X_1) dan kompetensi profesional guru (X_2) sebagai *independent variable* dan hasil belajar siswa sebagai *dependent variable* (Y)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam metode penelitian ini data yang didapatkan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan sebuah konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya akan diuji melalui pengumpulan data di lapangan yang dijadikan untuk instrumen penelitian. Data yang terkumpul tersebut selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan dapat terbukti atau tidak.[2]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subyek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan objek dalam penelitian.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A dan B MI Nurul Ilmi Bategede Jepara.

---

[1]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 166

[2] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*), (Bandung : Alfabeta, 2010), 13-14

[3]Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Siswa Kelas IV MI Nurul Ilmi Bategede Jepara[4]

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas IV A	30 siswa
2.	Kelas IV B	34 siswa
	Total	64 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil percobaan perlakuan dengan jumlah lebih sedikit dari populasi. Hal tersebut dilakukan karena mungkin peneliti terdapat keterbatasan dana, tenaga dan waktu.[5]

Teknik sampling (pengambilan sampel) dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*, artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu karena tingkat kemampuan siswa kelas IV MI Nurul Ilmi sama.

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan objek penelitian yang sangat penting yang tidak boleh ketinggalan dalam sebuah penelitian.[6] Variabel penelitian adalah suatu sifat atau atribut atau juga dapat dikatakan sebagai suatu nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[7] Variabel yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable)*

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi pengaruh atau sebab berubah atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas,

[4] Dokumentasi MI Nurul Ilmi Jepara

[5] Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014) 74.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. 15* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 161.

[7] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian Cet. 22*, 3.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yaitu variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan variabel kompetensi profesional guru (X_2).Untuk mendapatkan data terkait variabel bebas, peneliti menggunakan teknik angket yang dibagikan kepada responden.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable)*

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Sebagai parameter hasil belajar siswa didapatkan dari nilai ulangan tengah semester gasal tahun 2021/2022.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang diamati[8] Sesuai dengan varibel penelitian diatas maka, diperoleh definisi variabel operasional sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru (X1)

   Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mewujudkan dan mengembangankan potensi yang dimilikinya.[9] Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan memahami siswa, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan mengembangkan potensi siswa.[10]

2. Kompetensi Profesional Guru (X2)

   Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan dapat membimbing siswa untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan.[11] Kompetensi profesional guru meliputi kemampuan menguasai materi, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, kreatif mengembangkan materi pelajaran yang

[8] Saifuddin Awar, *Metode Peneltian*, 74
[9] Irjus Indrawan, *Guru Profesional*, 29
[10] Toni Yunanto, *Menjadi Guru Profesional*, 12-13
[11] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, 135

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diampu, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangan diri.[12]

3. Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman selama proses belajar.[13] Hasil belajar terdiri dari beberapa aspek yaitu:

a) Pemahaman konsep (aspek kognitif)
b) Keterampilan proses (aspek psikomotorik)
c) Sikap (aspek afektif).[14]

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data agar mempermudah peneliti dalam melihat kompetensi pedagogik dan profresional guru yaitu dengan instrumen angket penelitian yang dibagikan kepada siswa. Adapun isi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Kompetensi Pedagogik Guru (X1)	1. Kemampuan mengelola pembelajaran 2. Pemahaman terhadap siswa 3. Perancangan pembelajaran 4. Pelaksanaan pembelajaran 5. Evaluasi hasil belajar 6. Pengembangan siswa	1, 2, 3 4, 5, 6 .7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15 16, 17 18	3 3 3 3 3 3
2.	Kompetensi Profesional Guru (X2)	1. Penguasaan materi pembelajaran 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran 3. Kreatif mengembangkan	19, 20, 21 22, 23 24, 25, 26 27, 28, 29, 30	3 2 3 4

[12]Iwan Wijaya, *Menjadi Guru Profesional*, 22

[13]Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*, 24

[14]Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 6-10

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		materi pembelajaran 4. Pemanfaatan teknologi		

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses menghimpun data primer serta sekunder dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan teknik yang esensial, sebab data yang dikumpulkan hendak dipakai untuk menuntaskan persoalan yang diteliti guna menganalisis hipotesis yang sudah ditetapkan.[15] Untuk medapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner

   Angket atau yang sering disebut dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.[16]Dari angket tersebut peneliti menggunakan jawaban angket yang mengacu pada skala likert. Jawaban pada setiap item instrumen memiliki gradiasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.[17]

   Dalam penelitian ini jawaban angket yang digunakan dikelompokkan menjadi empat, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dengan tetap mengacu pada skala likert. Untuk analisis kuantitatifnya, maka setiap jawabanya dapat diberi skor. Skala likert pada penelitian ini yaitu jika siswa menjawab "sangat setuju", maka mendapat nilai 4, menjawab "setuju" mendapat nilai 3, menjawab "tidak setuju" mendapat nilai 2, dan jika menjawab "sangat tidak setuju" mendapat nilai 1.

   Pengumpulan data menggunakan angket ini adalah untuk mencari data mengenai kompetensi

[15] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungann Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17),* (Jakarta: Bumi Aksara, 014), 44

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, *(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*199

[17]Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 86

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pedagogik dan profesional guru yang memiliki poin-poin tertentu terkait kompetensi tersebut. Sebelum data disebarkan, angket akan diuji validitas dan reabilitas yang diujikan kepada dosen.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[18] Teknik pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti untuk mendapakan sumber data yang berupa gambar selama proses pelaksanaan penelitian, grafik, ruktur organisasi, jumlah siswa, daftar guru dan karyawan, daftar hasil belajar peserta didik serta data-data lain yang melengkapi penyusunan skripsi ini.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru MI Nurul Ilmi Bategede yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa, serta data tentang hasil belajar siswa yang peroleh dari nilai rata-rata ulangan tengah semester gasal 2021/2022.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilalukan dengan *tersturktur* dan *tidak tersturktur*, serta dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.[19] Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstuktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data. Teknik wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data tambahan terkait penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah seluruh data dari responden atau sumber data

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D),* 309

[19]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D),* 194

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lainnya telah terkumpul.[20] Analisis data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan proses pengujian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.[21] Uji validitas dalam penelitin ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioer mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur.

Dalam melakukan pengujian validitas instrumen, peneliti menggunakan uji validitas konstruk (contruct validity) yang dilaksanakan menggunakan rumus *Product Moment*dengan menggunakan pogram SPSS 25. Adapun rumus dalam uji validitas ini adalah sebagai berikut[22]:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(XY)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment
N : total responden
$\sum xy$: total perkalian antara variabel x dan y
$\sum x$: jumlah x
$\sum Y$: jumlah y
$\sum x^2$: total kuadrat angka x
$(\sum x)^2$: total angka x lalu dikuadratkan
$\sum Y^2$:total kuadrat angka y
$(\sum Y)^2$: total angka y lalu dikuadratkan

Penelitian ini menggunakan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut

[20]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D),* 207

[21]Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 348

[22]Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 356

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dikatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.[23]

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang reliabilitas adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.[24]Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menakar sebuah kuesioner, kuesioner dinyatakan reliabel apabila respon suatu individu pada pernyataan ialah konstan dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini memakai program uji statistik *Cronbach Alpha*, yaitu data atau instrumen tersebut dapat dikatakan realibel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari (>0, 60). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* angka koefisien lebih kecil (<0, 60) maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel.[25]Adapun uji reliabilitas yang dilakukan dengan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r\ 11 = [\frac{k}{k-1}]\ [1-\frac{\Sigma S^2 i}{st^2}]$$

Keterangan :

r11 = koefisien reliabilitas Cronbeach Alpha

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

ΣSi2= jumlah varians skor item

St2 = varians skor-skor tes (seluruh item K)

3. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh dalam penelitian merupakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate dilaksanakan terhadap semua variabel bersama, namun uji normalitas ini dapat dilaksanakan pada tiap variabel,

[23]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, *(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*182

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D),* 183.

[25] Masrukhin, *Statistik Inferansial Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008) ,15

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

apabila tiap variabel mencukupi nilai normalitas hingga bersama (multivariate) maka dapat diasumsikan normal.[26]

Adapun metode statistik untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan Kolmogrov-Smirnov test menggunakan bantuan SPSS 25 dengan ketentuan pengujian seperti berikut:

1) Apabila signifikansi (SIG) > 0,05 hingga data berdistribusi normal, maka artinya data berdistribusi normal.
2) Apabila signifikansi (SIG) < 0,05 hingga data berdistrusi tak normal, maka artinya data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen variabel). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka dapat diasumsikan terdapat gejala multikolineritas.[27]

Multikolinearitas dapat diketahui dari angka tolerance bersama dengan bantuan SPSS 23, dengan ketentuan:

1) Apabila nilai tolerance > 0,10 maka dinyatakan tak berlangsung multikolinearitas.
2) Apabila tolerance < 0,10 maka dinyatakan berlangsung multikolineritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksepadanan variasidari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah yang tak berlangsung heterokedastisitas. Heterokedastisitas dicirikan dengan pola khusus dalam grafik scatterplot. Apabila titik-titik pada grafik scatterplot membentuk pola bergelombang, pola teratur, melebar menyempit kemudian melebar kembali maka terdapat heterokedastisitas. Sebaliknya,

[26] Rizky Primadita, Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Under Princing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering, *Jurnal Nomina*l, Volume VII Nomer 1 Tahun 2018

[27] Rizky Primadita, Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Under Princing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering, *Jurnal Nomina*l, Volume VII Nomer 1 Tahun 2018

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

jika titik-tiik pada scatterplo tidak ada pola yang jelas dan tersebar diataskan dibawah atau disekitar angka 0 maka tidak terdapat hererkedastisitas.[28] Untuk memudahkan dalam kalkulasi peneliti menggunaan rogram SPSS 25.

d) Uji Linearitas

Uji lineriaritas dilakukan untuk mengetahui kedua variabel apakah memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Untuk menguji linearitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 dengan kriteria pengujian, apabila sig > 0,05 maka terdapat hubungan linear, dan jika sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear.[29] Untuk memudahkan dalam kalkulasi peneliti menggunakan program SPSS 25.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian suatu hipotesis (dugaan) yang telah diajukan. Teknik yang dilakukan dalam menjawab hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Uji Regresi Liniear Sederhana

Analisis regresi liniear sederhana merupakan teknik yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen), dimana hubungan tersebut dianggap bersifat liniear.[30] Teknik analisis ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomer 1 & 2 yaitu menjawab adakah pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) dan adakah pengaruh variabel kompetensi profesional guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan program SPSS versi 25 dalam mengolah data. Adapun langkah dalam mengambil keputusan pada output SPSS adalah sebagai berikut:

---

[28]Andryan Setyadharma, *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0* (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2010), 8

[29]Rizky Primadita, Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Under Princing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering, *Jurnal Nomina*l, Volume VII Nomer 1 Tahun 2018

[30]Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: DEEPPUBLISH, 2012), 5

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1) Apabila nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan apabila nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak.
2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila nilai sig $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.[31]

Selanjutnya dilakukan uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai t_{hitung} dapat diihat pada tabel regresi, sedangkan untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi dengan taraf signifikan $\alpha = 5\% : 2 = 2{,}5\%$. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat output SPSS pada tabel anova dan untuk mengetahui berapa persen variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan melihat R Square kemudian dikalikan 100%.[32]

b) Uji Regresi Liniear Berganda

Analisis regresi liniear berganda ialah teknik yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara 3 variabel ataupun lebih. Dalam penelitian ini analisis regresi yang hendak didapat ialah terdapat ada atau tidaknya keterkaitan sebab akibat antara bariabel-variabel tersebut.[33] Teknik analisis ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomer 3, yaitu menjawab adakah pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan variabel kompetensi profesional guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan program SPSS versi 25 dalam mengolah data. Adapun langkah dalam mengambil keputusan pada output SPSS adalah sebagai berikut:

1) Apabila nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima dan apabila nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak.

[31]Rizky Primadita, Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Under Princing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering, *Jurnal Nomina*l, Volume VII Nomer 1 Tahun 2018

[32]Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 5

[33]Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 99

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila nilai sig $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.[34]

Selanjutnya dilakukan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus persamaan regresi liniear berganda yaitu $\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$. Kemudian untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat output SPSS pada tabel anova dan untuk mengetahui berapa persen variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan melihat R Square kemudian dikalikan 100%.[35]

[34]Rizky Primadita, Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Under Princing Harga Saham Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering, *Jurnal Nomina*l, Volume VII Nomer 1 Tahun 2018

[35]Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: DEEPPUBLISH, 2012), 99

REPOSITORI IAIN KUDUS